

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK SOEKARNO  
PRA-KEMERDEKAAN INDONESIA  
(Analisis *Life History* Masa Penjajahan Jepang Tahun 1942-1945)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**Najib Afif Muamar**

**NIM: 1522102089**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK SOEKARNO  
PRA-KEMERDEKAAN INDONESIA  
(Analisis *Life History* Masa Penjajahan Jepang Tahun 1942-1945)**

**NAJIB AFIF MUAMAR  
NIM. 1522102089**

E-mail: [najib.afifm@gmail.com](mailto:najib.afifm@gmail.com)

Jurusan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Soekarno adalah seseorang yang berhasil membawa Indonesia meraih kemerdekaan dari para penjajah terutama Jepang dengan bantuan dari para sahabat-sahabatnya serta masyarakat. Soekarno berjuang dalam upayanya menjadikan mimpi kemerdekaan Indonesia menjadi nyata dengan melakukan berbagai macam strategi komunikasi politik yang sangat hebat sehingga sejarah penting ini sangat layak untuk dijadikan sebuah penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan analisis *life history* yang sangat cocok untuk tema sejarah kemerdekaan Indonesia serta menggunakan teori Dan Nimmo tentang langkah-langkah yang harus digunakan untuk melaksanakan sebuah strategi komunikasi politik sehingga bisa berjalan dengan baik dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* serta menggunakan metode dokumentasi dari biografi dan buku-buku sejarah untuk memperoleh data penelitian.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Soekarno dalam upayanya untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Jepang adalah sebagai berikut: *Pertama*, dari awal Soekarno sudah berkeinginan untuk memperlak Jepang dan langkah awal yang dia lakukan adalah mengikuti keinginan Jepang dan memberikan bantuan dengan syarat Indonesia harus dibantu dalam mewujudkan kemerdekaan. *Kedua*, menjadi satu-satunya orang yang dicari oleh Jepang untuk menenangkan hati masyarakat Indonesia, dengan ini Soekarno dapat menjadikan setiap pidatonya menjadi sebuah media propaganda terhadap Jepang tanpa sepengetahuan mereka. *Ketiga*, masuk dan memasukan orang Indonesia dalam struktur pemerintahan sebagai kepala organisasi, dan menyusun gerakan diatas tanah. *Keempat*, mengusulkan dibentuknya BPUPKI dan PPKI, dan membuat falsafah Negara Indonesia yaitu Pancasila. *Kelima*, menentukan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dibulan Ramadhan dan melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Kata Kunci:** strategi komunikasi politik, Soekarno, penjajahan Jepang di Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA TERIMA SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi .....	16
B. Komunikasi Poltik .....	19
1. Pengertian Komunikasi .....	22

2. Pengertian Politik .....	24
3. Pengertian Komunikasi Politik .....	28
4. Proses dan Unsur-Unsur Komunikasi Politik .....	32
5. Pesan Komunikasi Politik .....	34
6. Jenis-Jenis Pesan Komunikasi Politik .....	36
C. Strategi Komunikasi Politik .....	37
1. Analisis Masalah .....	39
2. Menyusun Tujuan .....	39
3. Identifikasi Sasaran .....	39
4. Menentukan Pesan .....	39
5. Membuat Strategi dan Taktik .....	40
6. Alokasi Waktu dan Dana .....	40
7. Evaluasi .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Analisis Data .....	45

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data Sejarah Berkaitan Dengan Soekarno .....	49
1. Biografi singkat Soekarno .....	49

2. Sikap Soekarno diawal kedatangan Jepang .....	53
3. Perjanjian kerjasama di Bukittinggi .....	55
4. Soekarno yang dijuluki sebagai kolaborator .....	57
5. Pembentukan PETA (Pembela Tanah Air) .....	61
6. Beberapa kejadian sebelum proklamasi .....	62
7. Penentuan hari Proklamasi .....	63
B. Analisis Strategi Komunikasi Politik Soekarno .....	65
1. Analisis masalah yang dihadapi Soekarno .....	65
2. Menyusun tujuan politik .....	66
3. Identifikasi sasaran politik .....	67
4. Pesan politik .....	68
5. Strategi dan taktik politik .....	70
6. Alokasi waktu dan dana .....	71
7. Evaluasi .....	72
C. Strategi Komunikasi Politik Soekarno Dalam Negeri Dan Hubungannya Dengan Para Ulama Indonesia .....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Soekarno beserta kawan-kawanya untuk mendapatkan kemerdekaan bangsa Indonesia dari tangan Jepang sangatlah luar biasa. Presiden Indonesia yang pertama ini pastilah memiliki kemampuan yang hebat dalam urusan diplomasi politik dengan bangsa lain. Sejarah menunjukkan bahwa Soekarno mampu menyatukan seluruh kekuatan masyarakat Indonesia menuju kemerdekaan dari jajahan Jepang yang pada saat itu sedang terdesak karena terjadi serangan dari pihak Amerika dan sekutunya yang kita sebut sebagai efek Perang Dunia ke dua.<sup>1</sup>

Masa pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun merupakan salah satu periode yang paling menentukan dalam sejarah Indonesia. Sebelum serbuan Jepang tidak ada satupun tantangan yang serius terhadap kekuasaan Belanda di Indonesia.<sup>2</sup> Jepang merupakan bangsa yang ingin menguasai dunia. Pergerakan Jepang mulai menyebar ke berbagai penjuru Asia dikarenakan Jepang ingin membangun suatu kekuasaan di Asia dengan memulai perang di Pasifik. Armada Amerika terkuat di Pasifik yang berpangkalan di Pearl Harbor, Hawaii, merupakan penghalang besar bagi Jepang yang berambisi memiliki bahan industri di negara-negara

---

<sup>1</sup> Taufik Adi S, *Soekarno Biografi Singkat 1901-1970* (Jogjakarta: GARASI,2008), hal 20.

<sup>2</sup> M.C. Ricklefs, "*Sejarah Indonesia Modern*", Penerjemah: Dharmono Hardjowidjono, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016), hal 297.

selatan. Oleh karena itu, untuk menghancurkan Armada Amerika, disusun rencana rahasia oleh Laksamana Isoroku Yamamoto pada bulan September 1941. Pada bulan berikutnya, tanggal 26 November 1941, Armada Laksamana Noichi Nagumo yang diangkat sebagai panglima operasi, bergerak dari kepulauan Kuril. Dengan kekuatan puluhan kapal perang, antara lain terdiri dari kapal induk, kapal selam, dan tenker, Armada Nagumo berlayar ke arah timur, menyeberangi lautan Pasifik melalui jalur pelayaran yang tidak biasa dilayari kapal-kapal. Setelah berlayar kira-kira satu minggu, mereka tiba di suatu tempat kira-kira tujuh ratus mil di sebelah utara Pulau Oahu, Hawai.<sup>3</sup>

Lima jam setelah serangan mendadak di Pearl Harbor, sore hari pada tanggal 7 Desember 1941, Presiden Amerika Serikat Franklin Delano Roosevelt menandatangani pernyataan perang terhadap Jepang, yang diikuti oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Tjarda van Starckenborgh. Pada tanggal 8 Desember 1941 pukul 06.30, Gubernur Jenderal ini melalui radio mengeluarkan pengumuman yang disimpulkan sebagai pernyataan perang pemerintah Hindia Belanda terhadap Jepang. Pernyataan perang ini melibatkan Indonesia dalam perang melawan Jepang. Sebelumnya Indonesia direncanakan menjadi sasaran serbuan Jepang, sesuai dengan “(Rencana Tentatif Suatu Kebijaksanaan Mengenai Daerah-Daerah Selatan” yang dirumuskan oleh Kementrian Angkatan darat Jepang pada tanggal 4 Oktober 1940. Dalam rencana itu Indonesia dianggap sebagai

---

<sup>3</sup> Marwati Djoened, *Sejarah Nasional Indonesia Zaman Jepang dan Zaman Republik* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 1

sumber bahan strategis terutama minyak dan karet , yang harus dikuasai dengan menduduki Indonesia. <sup>4</sup>

Peperangan yang terjadi antara Jepang dengan Hindia Belanda dalam kurun waktu yang sangat singkat Jepang berhasil mengalahkan Belanda. Dengan penyerahan tanpa syarat oleh Letnan Jenderal Ter Porten, panglima angkatan perang Hindia Belanda atas nama angkatan perang serikat di Indonesia, kepada tentara ekspedisi Jepang di bawah pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Imamura pada tanggal 8 Maret 1942, berakhirlah pemerintah Hindia Belanda di Indonesia yang telah berkuasa selama kurang lebih tiga setengah abad, dan dengan resmi ditegakan kekuatan Kemaharajaan Jepang. Sejarah Indonesia memasuki suatu periode baru, yaitu periode Pendudukan Militer Jepang. Berbeda dengan Hindia Belanda yang hanya memiliki satu pemerintahan sipil, pada zaman Jepang terdapat tiga pemerintah militer pendudukan, yaitu: <sup>5</sup>

1. Pemerintah Militer Angkatan Darat untuk Sumatra dengan pusatnya di Bukittinggi;
2. Pemerintah Militer Angkatan Darat untuk Jawa-Madura dengan pusatnya di Jakarta;
3. Pemerintah Militer Angkatan Laut untuk daerah yang meliputi Sulawesi, Borneo, dan Maluku dengan pusatnya di Makasar.

Masuknya bala tentara Jepang ke Indonesia mendapat sambutan yang baik oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut bisa terjadi karena pada

---

<sup>4</sup> Marwati Djoened, *Sejarah Nasional Indonesia, ibid...* hal. 2.

<sup>5</sup> Marwati Djoened, *Sejarah Nasional Indonesia, ibid...* hal. 14.

saat itu Jepang tengah berada dipuncak kejayaan dimana Jepang dapat mengalahkan pasukan Hindia-Belanda yang telah lama menjajah bangsa Indonesia. Rakyat Indonesia merasa tertolong dengan dibebaskannya mereka dari tangan penjajah Hindia Belanda, apalagi pemerintah militer Jepang pada awalnya tidak melakukan hal keburukan terhadap rakyat Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu Jepang pun mulai menunjukkan sifat aslinya dengan berbagai macam bentuk pemaksaan yang disembunyikan.<sup>6</sup>

Masa pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun merupakan salah satu periode yang paling menentukan dalam sejarah Indonesia. Sebelum serbuan Jepang, tidak ada satupun tantangan yang serius terhadap kekuasaan Belanda di Indonesia. Pada waktu Jepang menyerah, telah berlangsung begitu banyak perubahan luar biasa yang memungkinkan terjadinya Revolusi Indonesia. Jepang memberikan sumbangan langsung pada perkembangan-perkembangan tersebut. Terutama di Jawa, dan sampai tingkatan yang lebih kecil di Sumatra, mereka mengindoktrinasi, melatih dan mempersenjatai banyak generasi muda serta memberi kesempatan kepada para pemimpin yang lebih tua untuk menjalin hubungan dengan rakyat.<sup>7</sup> Namun secara umum, pendudukan Jepang di bumi Indonesia tidak dapat diterima. Jepang juga sempat mengadakan pembunuhan secara besar-besaran terhadap masyarakat dari lapisan terpelajar di daerah Kalimantan Barat. Pada daerah ini tidak kurang dari

---

<sup>6</sup> Ricklefs, MC, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, Penerjemah: Satrio Wahono, dkk, Cet: 2 (Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA, 2005), hal 404.

<sup>7</sup> Ricklefs, MC, *Sejarah Indonesia, ibid...* hal 405.

20.000 orang menjadi bukti keganasan pasukan Jepang. Hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat lari ke Jawa.<sup>8</sup>

Bangsa Indonesia telah dinyatakan merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan adanya proklamasi kemerdekaan yang diucapkan oleh Soekarno di depan ribuan masyarakat. Kemerdekaan yang dikumandangkan oleh Soekarno tidak semata-mata didapatkan dengan mudah. Pemerintahan Jepang yang ada di Jawa pada awalnya tidak memperhatikan para tokoh-tokoh Nasional Indonesia seperti Soekarno dan kawan-kawan, namun dikarenakan pentingnya para tokoh tersebut untuk mempengaruhi rakyat serta untuk mempertahankan kekuasaan maka Soekarno beserta tokoh nasional yang lain diundang ke Jepang untuk menghadap kaisar Hirohito. Kedatangan tersebut ditanggapi dengan baik oleh sang Kaisar dan malah diberikan bintang kekaisaran yang membuat militer Jepang yang ada di Indonesia terkejut.<sup>9</sup>

Kejadian tersebut menciptakan ketidakberanian militer Jepang yang ada di Indonesia untuk tidak mengusik mereka kembali dan atas perintah sang kaisar maka Indonesia dijanjikan sebuah kemerdekaan. Kemerdekaan bangsa Indonesia yang dijanjikan sebenarnya bukanlah sebuah janji Indonesia merdeka atas kemampuannya sendiri namun dimasa yang akan datang Indonesia akan menjadi negara bagian yang merdeka di bawah naungan Jepang. Politisasi yang dilakukan militer Jepang yang ada

---

<sup>8</sup> Jonar Situmorang, *Bung Karno Biografi Putra Sang Fajar* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), Cet 1, hal 121.

<sup>9</sup> Taufik Adi S, *Soekarno Biografi Singkat 1901-1970* (Jogjakarta: GARASI,2008), hal 23.

di Indonesia tidak berhasil sesuai dengan rencana, hal ini terjadi atas kecerdikan Soekarno dan para tokoh nasional yang mampu membalikan keadaan dan menjadikan momentum kelemahan Jepang menjadi jalan untuk memerdekakan bangsa Indonesia diatas kemampuannya sendiri dan bukan sebuah hadiah yang diberikan oleh bangsa Jepang.

Keadaan yang menguntungkan Indonesia dimanfaatkan dengan baik oleh Soekarno untuk menjadi strategi komunikasi beliau dalam menjawab tantangan yang diberikan oleh bala tentara Jepang. Salah satu bentuk strategi komunikasi yang dilancarkan Soekarno adalah dengan keikut sertaanya dalam proyek romusha. Dimana dengan keikutsertaanya tersebut Soekarno menjadi semakin dekat dengan Jepang guna mencari titik lemah dan kesempatan untuk menuju kemerdekaan. Selain romusha, Soekarno juga melancarkan strateginya dalam bidang politik dikala beliau masuk dalam proses pembuatan pancasila oleh BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau *Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai*.<sup>10</sup>

Posisi Soekarno yang pada hal ini menjadi pusat perhatian dan kunci kemerdekaan dengan dibuktikan adanya proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 dan sebuah penghargaan dari Kaisar Hirohito sudah sangat cukup untuk membuktikan beliau adalah orang yang hebat dalam berpolitik. Adanya pembuktian-pembuktian tersebut dalam sejarah menjadi hal yang menarik untuk dibahas dan diteliti sebuah kecerdasan

---

<sup>10</sup> Taufik Adi Susilo, "Soekarno Biografi Singkat 1901-1970 (Jogjakarta: GARASI, 2008), hal 23.

dalam berkomunikasi politik yang membawa Indonesia menjadi negara yang merdeka.

Setiap gerak-gerik Soekarno dalam menghadapi bala tentara Jepang dalam perang kata-kata pastilah penuh dengan strategi. Adanya kemungkinan yang besar mengenai sebuah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Soekarno menjadi sebuah pengetahuan yang patut untuk diteliti. Apalagi eksistensi yang satu ini berdiri pada lingkungan yang penuh dengan keadaan berpolitik dan sangat menguras kemampuan berpolitik, maka tidaklah tidak mungkin seorang Soekarno tidak menggunakan kemampuan strategi komunikasi politiknya untuk menghadapi Jepang.

Dari latar belakang ini, penulis menggunakan judul strategi komunikasi politik Soekarno untuk mendapatkan kemerdekaan Indonesia (*Analisis life history* masa penjajahan Jepang tahun 1942-1945).

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

### **1. Strategi**

Penggunaan istilah strategi seringkali kita dengar dalam sebuah pertandingan ataupun peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk

mengalahkan lawan berkompetisi ataupun musuh dalam peperangan.<sup>11</sup> Strategi berasal dari bahasa Yunani “*Strategos*” (status yakni militer atau pemimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang, konsep ini relevan dengan situasi yang sering diwarnai perang dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin perang.<sup>12</sup>

*Strategi is a way to achieved clearly specified goals with a combination of means and in a certain time period. By anticipating we try to predict what the appointment, one self and or nature can do* (van de Ban, 1988 : 321).<sup>13</sup> Oleh sebab itu, strategi merupakan hal-hal yang berupa tindakan yang telah direncanakan dengan matang.

Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan sebuah tujuan. Begitu juga mengenai strategi yang dilakukan oleh Soekarno, beliau dengan kecerdasan komunikasinya menggunakan kemampuan tersebut untuk melancarkan strateginya melawan tentara Jepang.

Salah satu bentuk strategi Soekarno adalah dengan menyetujui kerjasama pembuatan Undang Undang dan melakukan proklamasi lebih

---

<sup>11</sup> Arsam, *Manajemen & Strategi Dakwah* (Purwokerto : STAIN Press, 2016), hal 51.

<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1092.

<sup>13</sup> Hamidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah* (Malang: UMM Press, 2010), hal 127.

cepat tanpa sepengetahuan pihak Jepang dan menyebarkan berita proklamasi keseluruh Indonesia dan dunia Internasional.<sup>14</sup>

## 2. Komunikasi Politik

Komunikasi merupakan hubungan timbal balik yang dilakukan manusia untuk menyampaikan pesan berupa pesan verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian. Komunikasi juga dapat dikatakan pengorganisasian makna antara seseorang dan khalayak. Saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap. Saling berbagi unsur-unsur perilaku, atau modus kehidupan, melalui perangkat-perangkat aturan.<sup>15</sup>

Politik merupakan siapa memperoleh apa, kapan, dan bagaimana. Kekuasaan dan pemegang kekuasaan, pengaruh, tindakan yang diarahkan untuk mempertahankan dan atau memperluas tindakan lainnya. Politik seperti komunikasi adalah sebuah proses, seperti komunikasi pula politik melibatkan sebuah pembicaraan. Jadi komunikasi politik bisa dikatan sebuah proses penyampaian informasi guna memperoleh sesuatu yang diinginkan.<sup>16</sup>

Komunikasi politik (*political communication*) dapat dipahami dengan berbagai cara. Mc Quail (1992:472-473), misalnya, mengatakan bahwa komunikasi politik merupakan "*all process of information*

---

<sup>14</sup> Taufik Adi Susilo, *Soekarno Biografi Singkat 1901-1970* (Jogjakarta: GARASI, 2008), hal 108.

<sup>15</sup> Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator Pesan dan Media*, pengantar: Jalaludin Rahmat (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal 5.

<sup>16</sup> Dan Nimmo, *Komunikasi Politik, ibid...* hal 8.

*(including fact, opinions, efs,etc) transmission, exchange and search engaged in by participants in the course of institutionalized political activities”* (semua proses penyampaian informasi – termasuk fakta, pendapat, keyakinan-keyakinan dan seterusnya, pertukaran dan pencarian tentang itu semua yang dilakukan oleh para partisipan dalam konteks kegiatan politik yang lebih bersifat melembaga).<sup>17</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan Soekarno untuk mendapatkan kemerdekaan Indonesia dalam masa penjajahan Jepang tahun 1942-1945?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang digunakan Soekarno untuk mendapatkan kemerdekaan Indonesia pada masa penjajahan Jepang tahun 1942-1945 dengan menggunakan analisis *Life History*.

#### b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan semangat nasionalis kepada para pemuda pada umumnya dan kepada

---

<sup>17</sup> Pawito, *Komunikasi Politik Media Massa Dan Kampanye Pemilihan*, (Yogyakarta: Jalasutra,2015), hal 2

para mahasiswa pada khususnya tentang pentingnya memiliki kecerdasan komunikasi politik.

## 2. Manfaat Praktis

Meningkatkan daya baca dan antusias pemuda dan peneliti selanjutnya untuk menggali informasi mengenai komunikasi yang dilakukan para tokoh nasionalis bangsa Indonesia baik saat penjajahan maupun pasca kemerdekaan.

## E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi seperti skripsi, jurnal, maupun tesis yang berguna untuk membedakan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang lain sebagai berikut.

*Pertama*, Hajar jusmin dengan skripsi yang berjudul “*Komunikasi Politik (Analisis Terhadap Pencitraan Politik Tenri Olle Yasin Limpo Pada Pilkada Serentak 2015)*” skripsi ini mengkaji tentang pencitraan politik calon kepala daerah serentak 2015 studi kasus pencitraan terhadap Tenri Olle Yasin Limpo. Pemilihan kepala daerah secara langsung telah membuat semakin pentingnya citra seorang figur dimata khalayak masyarakat umum. Kandidat yang akan bertarung berlomba-lomba membangun citra politiknya di masyarakat baik melalui perantara maupun terjun secara langsung di masyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hajar Jusmin, *Komunikasi Politik (Analisis Terhadap Pencitraan Politik Tenri Olle Yasin Limpo Pada Pilkada Serentak 2015)*, *Skripsi*, (Makasar: Ilmu Politik UIN Alaudin 2016), hal ix, Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1260/1/Hijar%20Djusmin.pdf> diakses pada tanggal 12 September , Jam 14:01 WIB

Hasil penelitian ini menggambarkan besarnya pengaruh citra politik yang dibangun oleh pasangan Tenri Olle Yasin Limpo dan Khairil Muin pada pemilu Bupati Gowa tahun 2015, pergerakan yang dilakukan tim secara menyeluruh dan keberadaan Tenri Olle yang mampu berbaur di tengah-tengah masyarakat berdampak pada popularitas Tenri yang mengalami peningkatan. Persamaan antara penelitian kami adalah sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi politik namun Hajar Jusmin meneliti tentang calon kepala daerah. Sedangkan perbedaan antara penelitian kami adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Hajar Jusmin mengkaji tentang strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh calon kepala daerah untuk memenangkan pertarungan PILKADA (Pilihan Kepala Daerah) maka saya mengkaji strategi komunikasi politik Soekarno dalam masa penjajahan Jepang. Yang menjadi titik penelitian saya adalah eksplorasi sejarah masa lalu mengenai komunikasi Soekarno yang pastinya mengandung strategi-strategi untuk memenangkan pertarungan gagasan dan ide dalam melawan kekuasaan Jepang.

*Kedua, Lea Narti dengan skripsi berjudul “Perjuangan Politik Soekarno dalam Kancah Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1927-1931”* penelitian ini mengkaji tentang alasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Soekarno terjun dalam kancah pergerakan nasional

Indonesia tahun 1927-1931.<sup>19</sup> Sedangkan penelitian yang akan saya kaji adalah strategi komunikasi politik Soekarno dalam masa penjajahan Jepang, perbedaan antara kami adalah dari sudut pandang segi komunikasinya dan era yang dilaksanakan. Tahun kejadian yang menjadi penelitian saya hanya terfokus pada tahun 1942-1945 dimana tahun tersebut merupakan tahun pra kemerdekaan atau bisa dibilang merupakan tahun penjajahan tentara Jepang atas tujuan mereka untuk menjadi penguasa Asia.

*Ketiga, Musliyah dengan penelitian yang berjudul “Komunikasi Politik Melalui Media Massa Pasangan Mochtar Muhammad dan Rahmat Effendi (MuRah) dalam Pilkada Walikota Bekasi Periode 2008-2013”.* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sosialisasi komunikasi politik melalui media massa pasangan Mochtar Muhammad dan Rahmat Effendi dalam Pilkada Walikota Bekasi 2008-2013, dan berusaha menjelaskan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat yang didapati oleh pasangan tersebut.<sup>20</sup> Penelitian yang dilakukan Musliyah ini sama-sama komunikasi politik hanya saja yang dikaji adalah bagian komunikasi politik dalam bidang media massa sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang

---

<sup>19</sup> Lea Narti, *Perjuangan Politik Soekarno dalam Kancan Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1927-1931*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma, 2017), hal vii, *Skripsi*, diambil dari [https://repository.usd.ac.id/12289/2/101314037\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/12289/2/101314037_full.pdf) diakses pada tanggal 12 September 2018, Jam 14:20

<sup>20</sup> Musliyah, *Komunikasi Politik Melalui Media Massa Pasangan Mochtar Muhammad dan Rahmat Effendi (MuRah) dalam Pilkada Walikota Bekasi Periode 2008-2013*, (Jakarta: Program Studi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hal 1, *Skripsi*, diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/869/1/MISLIYAH-FDK.pdf> diakses pada tanggal 12 September 2018, Jam 15:24

bersumber dari sejarah masa lampau yang dikaji dengan analisis *Life History* untuk mengungkap strategi komunikasi yang digunakan Soekarno demi kemerdekaan bangsa Indonesia dari jajahan Jepang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

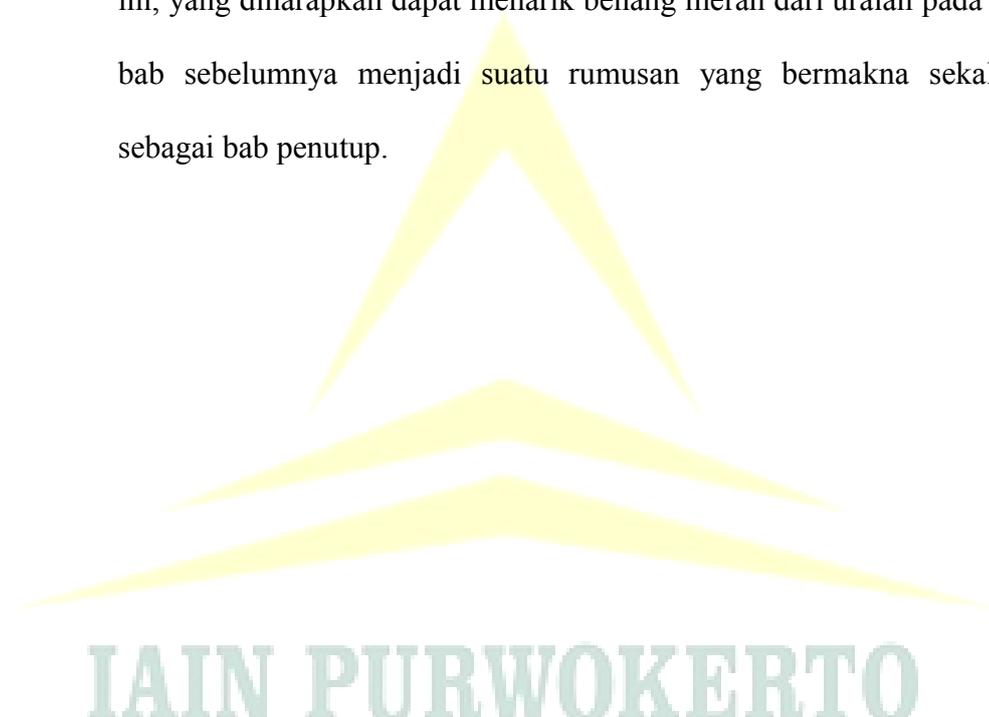
Bab pertama berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: 1) Strategi komunikasi politik, yang meliputi: pengertian, faktor-faktor, model, dan konsep. 2) Kemerdekaan, yang meliputi: pengertian, faktor-faktor, proses, dan tantangan. 3) Penjajahan Jepang, yang meliputi: sejarah masuk, faktor gerakan Jepang, dan alasan Jepang.

Bab ketiga metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis *Life History* untuk mengungkap strategi komunikasi politik yang dilakukan Soekarno saat masa penjajahan Jepang.

Bab keempat hasil penelitian, berupa 1) penyajian data-data yang diambil dari berbagai macam sumber seperti dokumen dan manuskrip yang berhubungan dengan judul penelitian, 2) analisis data, dan 3) pembahasan tentang strategi komunikasi politik yang digunakan Soekarno terhadap Jepang untuk mendapatkan kemerdekaan bangsa.

Bab kelima kesimpulan atas keseluruhan pembahasan skripsi ini, yang diharapkan dapat menarik benang merah dari uraian pada bab-bab sebelumnya menjadi suatu rumusan yang bermakna sekaligus sebagai bab penutup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki sejarah besar sejak zaman dahulu. Kerajaan besar Majapahit pernah menjadi kerajaan yang penguasa di kawasan Asia, dengan hal ini menjadi salah satu bukti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dan berkharisma. Namun, setiap bangsa yang pernah berjaya pasti adakalanya bangsa itu akan menemui hal yang pahit bagaikan roda yang berputar adakalanya di atas dan sewaktu-waktu akan berada di bawah.

Pada tahun 1942 setelah Indonesia terbebas dari jajahan Hindia-Belanda, Indonesia harus menelan kembali rasa keinginannya untuk merdeka karena berada di kaki Jepang manakala itu. Namun, adanya Soekarno menjadi seseorang yang mampu mengubah keadaan dengan mewujudkan cita-cita bangsa untuk meraih kemerdekaan melalui strategi komunikasi politiknya yang sangat baik beserta kerja samanya dengan kawan seperjuangannya.

Strategi komunikasi politik yang dilakukan Soekarno sudah bersumber dari keinginannya dan bangsa ini untuk berdiri sendiri diatas kemerdekaan. Sejak awal kedatangan Jepang, Soekarno telah menyusun berbagai rencana didalam otaknya untuk menjadikan Jepang sebagai alat untuk menuju kemerdekaan. Bukan hanya melakukan strategi komunikasi

politiknya keluar namun juga melakukannya kedalam negeri dengan bersatu bersama para ulama dan tokoh nasionalis Indonesia. Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Soekarno dapat dituliskan sebagai berikut: *Pertama*, dari awal Soekarno sudah berkeinginan untuk memeralat Jepang dan langkah awal yang dia lakukan adalah mengikuti keinginan Jepang dan memberikan bantuan dengan syarat Indonesia harus dibantu dalam mewujudkan kemerdekaan. *Kedua*, menjadi satu-satunya orang yang dicari oleh Jepang untuk menenangkan hati masyarakat Indonesia, dengan ini Soekarno dapat menjadikan setiap pidatonya menjadi sebuah media propaganda terhadap Jepang tanpa sepengetahuan mereka. *Ketiga*, masuk dan memasukan orang Indonesia dalam struktur pemerintahan sebagai kepala organisasi, dan menyusun gerakan diatas tanah. *Keempat*, mengusulkan dibentuknya BPUPKI dan PPKI, dan membuat falsafah Negara Indonesia yaitu Pancasila. *Kelima*, menentukan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dibulan Ramadhan dan melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

## **B. Saran**

Sejarah bangsa Indonesia sangatlah panjang dan besar. Indonesia memiliki berbagai sumber sejarah yang sangat penting untuk diteliti namun masih banyak yang terpendam. Sudut pandang untuk meneliti objek sejarah sangat penting untuk dimiliki. Maka dari itu, untuk para peneliti yang ingin meneliti sejarah bangsa ini dari segi komunikasi saya

harapkan untuk terus berusaha mengungkap sejarah dan dengan sejarahnya bangsa ini dapat belajar untuk menjadi bangsa yang lebih baik.

Bukan hanya untuk para peneliti, namun dengan semakin banyaknya penelitian mengenai sejarah Indonesia dan para tokoh-tokoh kemerdekaannya, masyarakat pun akan semakin cerdas dan bijak dalam menanggapi isu-isu sejarah yang disalah artikan.

### **C. Penutup**

Penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penelitian ini sangat baik dan bagus apabila didukung dengan modal yang baik pula guna mencari akses untuk mendapatkan sumber informasi guna memenuhi data untuk penelitian agar hasil dari penelitian lebih komprehensif dan lebih mendalam.

Penulis menyadari dengan betul bahwa penelitian masih banyak sekali kekurangan meskipun penulis sudah dengan maksimal menggali dan menemukan data melalui dokumentasi sejarah dalam buku-buku yang memuat tentang perjalanan sejarah Soekarno. Maka dari itu, penulis membuka dengan lapang dada apabila terdapat masukan dan kritik yang membangun untuk hari esok yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi sarana untuk membangun budaya membaca dan rasa haus akan sejarah serta pengetahuan untuk masyarakat Indonesia yang lebih baik. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Pamulang Timur: PT Logos Wacana Ilmu.
- Adam, Cindy. 1966. *BUNG KARNO Penjambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Adi S, Taufik. 2008. *SOEKARNO Biografi Singkat 1901-1970*. Jogjakarta: GARASI.
- Alam, Putra Poser. 2015. *SOEKARNO DAN SOEHARTO DI MATA PARA KIAI Peran dan Andil Dua Tokoh Karismatik bagi Agama Bangsa dan Negara*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Aminuddin, Hilmi. 2003. *Strategi Dakwah Gerakan Islam*. Jakarta: Tarbiatuna.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsam. 2016. *Manajemen & Strategi Dakwah*. Purwokerto : STAIN Press.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eka Putri, Rosiana. 2015. Komunikasi Politik (Model Komunikasi Politik Antar Fraksi dalam Pembentukan Norma UU Pilkada Secara Demokratis). *Jurnal Komunikasi*. Volume 5, No.1. Surakarta: Megister Hukum UMS. Diambil dari:<http://journals.ums.ac.id/index.php/jurisprudence/article/download/4221/2697>. Diakses tanggal 20 April 2019. Jam: 13.25 WIB.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*. Bandung:Pustaka Seria.
- Djoened, Marwati. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia Zaman Jepang dan Zaman Republik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Onong Unchjana. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.
- Iriawan Maksudi, Beddy. 2012. *Sistem Politik Indonesia Pemahaman Secara Teoritik dan Empirik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jusmin, Hajar. 2015. *Komunikasi Politik (Analisis Terhadap Pencitraan Politik Tenri Olle Yasin Limpo Pada Pilkada Serentak)*. *Skripsi*. Makasar: Ilmu Politik UIN Alaudin. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1260/1/Hajar%20Djusmin.pdf> diakses pada tanggal 12 September , Jam 14:01 WIB
- Kholil, Syukur. 2016. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Medan: UINSU. *Jurnal Komunikasi*. ISBN: 978-602-6462-23-7. Diambil dari: <http://repository.uinsu.ac.id/2542/1/isi%20metodologi%20penelitian%20komunikasi%20shukur%20kholil.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2019. Jam 13.00 WIB.
- MC, Ricklefs. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, Penerjemah: Satrio Wahono, dkk, Cet: 2. Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Sejarah Indonesia Modern*. Penerjemah: Dharmono Hardjono. Cet: 11. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musliyah. 2010. *Komunikasi Politik Melalui Media Massa Pasangan Mochtar Muhammad dan Rahmat Effendi (MuRah) dalam Pilkada Walikota Bekasi Periode 2008-2013*. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah. diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/869/1/MISLIYAH-FDK.pdf> diakses pada tanggal 12 September 2018, Jam 15:24
- Narti, Lea. 2017. *Perjuangan Politik Soekarno dalam Kancah Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1927-1931*. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma. diambil dari [https://repository.usd.ac.id/12289/2/101314037\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/12289/2/101314037_full.pdf) diakses pada tanggal 12 September 2018, Jam 14:20
- Nimmo, Dan. pengantar: Jalaludin Rahmat. 2000. *Komunikasi Politik Komunikator Pesan dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Muhamad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Pawito. 2015. *Komunikasi Politik Media Massa Dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Rumpak, Julius dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saraswati, Ekarini. 2000. *Psikologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: UMM Press.
- Situmorang, Jonar. 2015. *Bung Karno Biografi Putra Sang Fajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sofyan, Ayi. 2012. *Etika Politik Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Uchjana, Onong. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Wahid, Umaimah. 2010. *Komunikasi Politik Perkembangan Teori dan Praktik*. Bekasi: WM Komunika.
- Walid, Muhammad. 2019. *Teologi Politik mengonstruksi negara anti teror*. Malang: UIN-Malang Press.
- Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamroni, Mohamad. 2009. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis epistemologis Aksiologis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.